

ABSTRAK

Marca Dhia Nefertiti, 111011058, Hubungan antara Dukungan Emosional dengan Kesejahteraan Subjektif Remaja di Panti Asuhan, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2018.

xvi + 73 Halaman, 25 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan emosional dengan kesejahteraan subjektif remaja di panti asuhan. Definisi dukungan emosional dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dijelaskan oleh Sarafino (2006). Sedangkan definisi kesejahteraan subjektif mengacu pada teori yang dijelaskan oleh Diener (2000). Kesejahteraan subjektif dapat dilihat berdasarkan dua komponen, yaitu komponen kognitif dan komponen afektif.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 remaja yang terdaftar di panti asuhan Ibnu Sina. Data diperoleh penulis melalui teknik survey menggunakan alat ukur dukungan emosional yang disusun berdasarkan teori Sarafino (2006), Satisfaction with Life Scale (SWLS) yang disusun oleh Diener (1985), serta Positive Affect Negative Affect Scale (PANAS) yang disusun oleh Watson & Tellegen (1985). Skor kesejahteraan subjektif diperoleh dengan cara menjumlahkan skor komponen kognitif (kepuasan hidup) dengan skor afektif (skor afek positif dikurangi skor afek negatif). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan emosional memiliki hubungan terhadap kesejahteraan subjektif remaja di panti asuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari taraf signifikansi yang besarnya kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Dukungan emosional dapat memiliki hubungan dengan kesejahteraan subjektif remaja di panti asuhan sebesar 0,845. Hal ini berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: *Remaja di Panti Asuhan, Dukungan Emosional, Kesejahteraan Subjektif*

Daftar Pustaka, 51 (1982-2017)

ABSTRACT

Marca Dhia Nefertiti, 111011058, The Relationship between Emotional Support with Subjective Well-Being of Adolescents in Orphanages. Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2018.

xvi + 73 Pages, 25 Appendixes

This study aims to examine the relationship between emotional support and subjective well-being of adolescents in orphanages. The definition of emotional support in this study refers to the theory described by Sarafino (2006). While the definition of subjective well-being refers to the theory described by Diener (2000). Subjective prosperity can be measured based on two components, namely the cognitive component and the affective component.

The number of samples in this study were 38 teenagers enrolled in Ibnu Sina orphanage. Data obtained by the authors through survey techniques using emotional support scale developed based on Sarafino theory (2006), Satisfaction with Life Scale (SWLS) developed by Diener (1985), and Positive Affect Negative Affect Scale (PANAS) developed by Watson & Tellegen (1985). The subjective welfare score is obtained by summing the cognitive component score (life satisfaction) with the affective score (positive affective score minus the negative affects score). This research data analysis technique using product moment correlation by Pearson.

The result shows that emotional support has relationship with subjective well-being of adolescents in orphanages. It can be seen from the level of significance less than 0.05 that is 0.00. Emotional support may affect subjective well being of adolescents in orphanages are 0.845. It means that both variables have a relationship and significant.

Keywords: *Adolescents at Orphanage, Emotional Support, Subjective Well being.*

Reference, 51 (1982-2017)